

ANALISIS HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN ORANGTUA SISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SDN BIMA KOTA CIREBON

Gita Nopita¹, Rizki Alfariz², Syalsabila Fahda Putri³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

email: gitanovital77@gmail.com

Abstract

School is an educational institution that has a very important role in creating a generation that is superior, qualified and able to compete with various challenges that continue to change from year to year. The challenges faced must be accompanied by further development and improvement in the implementation of good management so that the implementation of education can run well and synergize with each other. The educational environment is everything that happens where the educational process takes place and one of the resources that needs to be managed is the community environment or students' parents (Wati, 2015). According to Mustari (2015), the family is the first and most important informal educational environment in the process of socializing children. In addition, school is a formal educational environment, playing an important role in the process of socialization of children. Thus, formal and informal education must go hand in hand and be in line with how to establish a good cooperative relationship between schools and parents of students so that school programs or activities can run smoothly. School is a social institution in which it cannot be separated from the community environment. Both schools and communities both have interests that cannot be separated (Huda, 2017). Education is very important in the life of every individual. Through education, individuals can develop their potential, gain knowledge and skills, and prepare for the future. Therefore, the quality of education is a crucial factor in creating competent and qualified next generations. The quality of education in a school is strongly influenced by various factors, including the relationship between the school and parents. Schools need help and input from the community and students' parents, on the other hand the community and parents need school services for the continuation of their children's education and to get the desired school programs. Therefore, parents of students must understand clearly what the school's relationship with parents is and the forms of school-parent relationship/cooperation. Schools are the second educational institution after family education and require an important role for the community because schools are in the midst of society and are expected to establish educational cooperation that helps each other between the two (Harini, 2014). It is very important for parents to be involved in various school activities, with the support of various parties, especially parents of students, the education process in schools can be carried out properly and smoothly. So that quality schools can be created and able to compete with other schools. The participation of parents of students in education at school is one of the characteristics of a good school in terms of management, involving the community and parents of students in the educational process is much needed (Fatmawati, 2014).

Keywords: School, Parents, Improving the quality of Education, SDN Bima Cirebon City

Abstrak

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan generasi yang unggul, berkualitas dan mampu bersaing dengan berbagai tantangan yang terus

mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Tantangan yang dihadapi tersebut harus diiringi dengan semakin berkembang dan meningkatnya pelaksanaan manajemen yang baik sehingga penyelenggaraan pendidikan itu dapat berjalan dengan baik pula dan saling bersinergi. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang terjadi dimana proses pendidikan itu berlangsung dan salah satu sumber yang perlu dikelola adalah lingkungan masyarakat atau orang tua murid (Wati, 2015). Menurut Mustari (2015), keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal yang pertama dan yang paling utama dalam proses sosialisasi anak. Selain itu sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, memegang peranan penting dalam proses sosialisasi anak. Dengan demikian, pendidikan formal maupun informal harus saling beriringan dan sejalan dengan cara melakukan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa agar program-program atau kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Sekolah merupakan lembaga sosial yang didalamnya tidak terlepas dari lingkungan masyarakat. Baik sekolah maupun masyarakat keduanya sama-sama memiliki kepentingan yang tidak dapat dipisahkan (Huda, 2017). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi mereka, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mempersiapkan diri untuk masa depan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi faktor krusial dalam menciptakan generasi penerus yang kompeten dan berkualitas. Kualitas pendidikan di suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk hubungan antara sekolah dan orangtua siswa. Sekolah membutuhkan bantuan dan masukan dari masyarakat dan orang tua siswa, sebaliknya masyarakat dan orang tua membutuhkan jasa sekolah demi berlangsungnya pendidikan anak-anak mereka dan untuk mendapatkan berbagai program-program sekolah yang diinginkan. Oleh sebab itu orang tua siswa harus memahami dengan jelas tentang apa saja hubungan sekolah dengan orang tua dan bentuk-bentuk hubungan/kerjasama sekolah dengan orang tua. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dan memerlukan peran penting masyarakat karena sekolah berada di tengah masyarakat dan diharapkan dapat menjalin kerja sama pendidikan yang saling membantu di antara keduanya (Harini, 2014). Orang tua sangat penting dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak khususnya orang tua siswa maka proses pendidikan di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat terciptanya sekolah yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Partisipasi orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah adalah salah satu ciri dari sekolah yang baik dalam segi pengelolaan, pelibatan masyarakat dan orang tua siswa dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan (Fatmawati, 2014).

Kata Kunci : Sekolah, Orangtua Siswa, Meningkatkan kualitas Pendidikan, SDN Bima Kota Cirebon

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan generasi yang unggul, berkualitas dan mampu bersaing dengan berbagai tantangan yang terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Tantangan yang dihadapi tersebut harus diiringi dengan semakin berkembang dan meningkatnya pelaksanaan manajemen yang baik sehingga penyelenggaraan pendidikan itu dapat berjalan dengan baik pula dan saling bersinergi. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang terjadi dimana proses pendidikan itu berlangsung dan salah satu sumber yang perlu dikelola adalah lingkungan masyarakat atau orang tua murid (Wati, 2015). Menurut Mustari (2015), keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal yang pertama dan yang paling utama dalam proses sosialisasi anak. Selain itu sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, memegang peranan penting dalam proses sosialisasi anak.

Dengan demikian, pendidikan formal maupun informal harus saling beriringan dan sejalan dengan cara melakukan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa agar program-program atau kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang didalamnya tidak terlepas dari lingkungan masyarakat. Baik sekolah maupun masyarakat keduanya sama-sama memiliki kepentingan yang tidak dapat dipisahkan (Huda, 2017).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi mereka, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mempersiapkan diri untuk masa depan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi faktor krusial dalam menciptakan generasi penerus yang kompeten dan berkualitas. Kualitas pendidikan di suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk hubungan antara sekolah dan orangtua siswa. Hubungan yang baik antara sekolah dan orangtua siswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu tujuan utama dari setiap sekolah. Pentingnya kerja sama antara sekolah dan orangtua siswa dalam mencapai tujuan ini tidak dapat diragukan lagi. Hubungan yang kuat antara sekolah dan orangtua siswa memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya peran sekolah yang penting, tetapi juga peran orangtua siswa. Diperlukan analisis yang mendalam mengenai hubungan sekolah-orang tua dan bagaimana hubungan ini dapat ditingkatkan agar berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, hubungan antara sekolah dan orangtua siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Bima Kota Cirebon. Hubungan yang baik dan saling mendukung antara sekolah dan orangtua siswa dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan dan prestasi belajar siswa.

Melalui kerja sama yang baik, sekolah dapat menggali dukungan dan partisipasi orangtua dalam kegiatan pendidikan, sekolah dan orangtua siswa dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, membangun komunikasi yang efektif, serta mempererat kolaborasi dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak. Dengan adanya komunikasi yang lancar antara sekolah dan orangtua, informasi terkait perkembangan siswa dapat dengan mudah disampaikan. Selain itu, melibatkan orangtua dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan sekolah juga dapat meningkatkan kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak. Dengan demikian, hubungan yang kuat antara sekolah dan orangtua dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SDN Bima Kota Cirebon.

Peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dapat memberikan dukungan dan dampak yang positif untuk mendukung majunya program sekolah. Sekolah membutuhkan bantuan dan masukan dari masyarakat dan orang tua siswa, sebaliknya masyarakat dan orang tua membutuhkan jasa sekolah demi berlangsungnya pendidikan anak-anak mereka dan untuk mendapatkan berbagai program-program sekolah yang diinginkan. Oleh sebab itu orang tua siswa harus memahami dengan jelas tentang apa saja hubungan sekolah dengan orang tua dan bentuk-bentuk hubungan/kerjasama sekolah dengan orang tua.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dan memerlukan peran penting masyarakat karena sekolah berada di tengah masyarakat dan

diharapkan dapat menjalin kerja sama pendidikan yang saling membantu di antara keduanya (Harini, 2014). Orang tua sangat penting dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak khususnya orang tua siswa maka proses pendidikan di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat terciptanya sekolah yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Partisipasi orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah adalah salah satu ciri dari sekolah yang baik dalam segi pengelolaan, pelibatan masyarakat dan orang tua siswa dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan (Fatmawati, 2014). Dengan adanya hubungan kerjasama ataupun pelibatan orang tua siswa dalam kegiatan sekolah membantu perkembangan anak. Selain guru sebagai pendidik, orang tua juga mempunyai peran dan tugas yang sangat penting pada siswa, terutama ketika si anak berada di lingkungan keluarga.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diidentifikasi dalam beberapa pola yang berbeda seperti kerjasama antara orang tua dan anaknya di rumah (misalnya, membantu dengan pekerjaan rumah), kegiatan berbasis sekolah (misalnya, menghadiri acara sekolah), atau komunikasi orang tua-guru (misalnya, berbicara dengan guru tentang pekerjaan rumah), serta pemantauan perilaku anak-anak di luar sekolah. Keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan indikator lain seperti keberhasilan sekolah, tingkat repetisi (mengulang kelas) yang rendah, tingkat drop-out yang lebih rendah tingkat, tingkat kelulusan dan ketepatan waktu studi yang tinggi, serta tingkat partisipasi dalam program pendidikan lanjut yang lebih tinggi (Barnard, 2004). Mengingat pentingnya kerja sama sekolah dengan masyarakat, maka pihak sekolah hendaknya dapat mengembangkan hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Hubungan ini akan berjalan dengan baik dan dapat mendukung sekolah apabila direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Keterlibatan orangtua dalam dunia pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan orangtua. Ketika sekolah dan orangtua bekerja sama, tercipta lingkungan yang kondusif untuk pendidikan anak-anak.

Dari uraian di atas tampak bahwa hubungan antara sekolah dan masyarakat sangat penting. Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat akan dapat memberi kontribusi yang lebih baik terhadap pengembangan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah. Khususnya hubungan sekolah dengan orang tua dalam kegiatan program sekolah. Mengingat begitu pentingnya manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa, maka peneliti meneliti manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya peningkatan kualitas sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bima Kota Cirebon yang beralamat di Jl. Cimanuk Komplek Stadion Bima, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Penelitian menggunakan metode kualitatif ini difokuskan pada analisis hubungan

sekolah dengan orang tua siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Bima Kota Cirebon. Kemudian peneliti memilih informan yang menjadi key person tentang masalah yang diteliti. Informan tersebut meliputi Kepala Sekolah, guru dan orang tua siswa, termasuk juga dokumen-dokumen, hasil wawancara narasumber, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya tujuan utama dalam penerapan manajemen sekolah yaitu untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan meningkatkan relevansi pendidikan yang ada di sekolah, dengan memberikan kekuasaan kepada Kepala Sekolah dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi orangtua maupun masyarakat. Tujuan dari proses perencanaan program kerja untuk mengelola berbagai kegiatan tersebut dapat diwujudkan dengan adanya manajemen yang terorganisir dengan baik dan profesional oleh humas di sekolah dan dapat dipertanggungjawabkan hasil dan sasarnya.

a. observasi

Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan wawancara kepada seseorang atau informan, yaitu peneliti melakukan tahap observasi. Dengan adanya tahap observasi ini membuat peneliti semakin mudah untuk mengetahui objek apa saja yang nanti peneliti akan wawancara kepada seorang informan dan kondisi yang terjadi berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa keadaan lingkungan di SDN Bima Kota Cirebon sangat bersih dan rapih. Sarana dan prasarana yang ada di SDN Bima Kota Cirebon cukup memadai. Kemudian dalam kegiatan pelaksanaan hubungan sekolah dengan orangtua pun terjalin dengan sangat baik.

b. wawancara

Pada tahap kedua ini diperoleh dengan melanjutkan teknik observasi yaitu wawancara, dengan menanyai para informan yang ada di sekolah SDN Bima Kota Cirebon, wawancara merupakan bagian dari teknik yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini, guna menghasilkan informasi yang mampu membantu peneliti menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengemukakan hasil wawancara mengenai Analisis Hubungan sekolah dengan orangtua siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Bima Kota Cirebon, adalah sebagai berikut : a) Proses pertama yang dilakukan oleh SDN Bima kota Cirebon adalah melaksanakan rapat tahunan antar sekolah dengan orangtua, yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. b) Fungsi dengan adanya manajemen sekolah yaitu agar tujuan yang diinginkan oleh semua pihak sekolah maupun orangtua atau masyarakat dapat tercapai dengan baik. c) Semua pihak yang dilibatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Bima Kota Cirebon didalamnya ada kepala sekolah, humas, guru, orangtua dan komite sekolah.

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas

pendidikan di SDN Bima Kota Cirebon dalam manajemennya telah berjalan dengan baik dan maksimal. Karena sudah mencantumkan tujuan apa saja yang hendak dicapai oleh SDN Bima Kota Cirebon, Program kegiatan yang sudah diklasifikasikan dengan baik, Kegiatan yang akan dilaksanakan pun sudah terjadwal dan sudah direncanakan dengan baik sesuai kesepakatan antara kepala sekolah, humas, guru, orangtua dan juga komite sekolah, serta prosedur pelaksanaannya pun dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh mengenai manajemen perorganisasian hubungan sekolah dengan orangtua siswa SDN Bima Kota Cirebon, maka peneliti dapat mengemukakan hasil analisis antara lain sebagai berikut : a) proses pengorganisasian dilakukan dengan cara pembagian tugas baik secara kelompok dan individu, b) menyusun struktur organisasi atau susunan kepengurusan anggota untuk mengetahui tugas, hak dan tanggung jawab mereka dengan tepat c) tujuan dari pengorganisasian agar tugas, tanggung jawab dan wewenang diantara sekelompok orang itu tercapai dengan baik sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. d) Proses pengorganisasian mengacu pada rencana dan tujuan yang hendak dicapai dengan baik.

c. dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap ketiga dari penelitian ini, dimana dokumentasi merupakan tahap yang tidak terlepas dari teknik yang digunakan didalam penelitian ini dari mulai awal penelitian berlangsung hingga akhir penelitian, seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berperan sebagai penyedia informasi yang dilakukan peneliti, dimana dokumentasi menjadi alat dan bukti data akurat terkait keterangan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan perjalanan penelitian seperti foto, lokasi dalam penelitian, foto informan yang teridentifikasi, foto kegiatan hubungan sekolah dengan orangtua siswa.

Data hasil peneliti dalam pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SDN Bima Kota Cirebon menunjukkan bahwa manajemen proses pelaksanaan program kerja dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah dan juga orang tua. Beberapa kegiatan yang melibatkan peran orang tua diantaranya adalah dalam kegiatan buka bersama dibulan Ramadhan, Studi tour, Pentas Seni, Perpisahan sekolah kelas IX, Pembagian rapot siswa dan lomba-lomba ditingkat Nasional ataupun provinsi. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah berjalan dengan baik dan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak yaitu dari pihak sekolah, orangtua serta masyarakat sekitar.

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti dapat mengemukakan hasil analisis mengenai manajemen pelaksanaan hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SDN Bima Kota Cirebon antara lain sebagai berikut: a) program-program yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik sesuai tujuan yang telah disepakati dan hendak dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah b) tugas dari humas telah dilaksanakan dengan baik yaitu menginformasikan dan mensosialisasikan program-program sekolah yang melibatkan orang tua c) kendala-kendala dan hambatan yang terjadi dalam manajemen sekolah dapat segera diatasi terutama yang menyangkut hubungan sekolah dengan orang tua.

Jadi, kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan orang tua

siswa ini adalah, bahwasanya humas harus menginformasikan dan mensosialisasikan program-program sekolah dengan baik kepada semua pihak, baik yang melibatkan sekolah, orang tua maupun masyarakat. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak tujuan atau program-program kegiatan yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik dan lancar. Proses evaluasi dalam manajemen hubungan sekolah dengan orang tua pun sangatlah penting, karena dalam tahap evaluasi inilah humas akan dapat mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang akan terjadi, dan hambatan-hambatan tersebut sudah bisa diprediksi karena humas sudah menetapkan standar untuk melihat kesuksesan program-program yang sudah direncanakan. Hasil analisis tersebut akan sangat berguna untuk membuat program-program kegiatan yang akan datang. Tujuan proses evaluasi tersebut adalah untuk menilai apakah program-program yang telah dilaksanakan telah dikelola dengan baik atau tidak.

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti dapat mengemukakan hasil analisis mengenai evaluasi hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SDN Bima Kota Cirebon antara lain sebagai berikut: a) evaluasi dilakukan untuk mengetahui berbagai hambatan dan kendala yang terjadi saat kegiatan pelaksanaan dan mengetahui solusinya b) humas bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan kepala sekolah akan mengevaluasi program kerja humas yang akan datang c) hasil yang dicapai diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah terutama kegiatan hubungan sekolah dengan orang tua. Menurut pendapat peneliti dalam evaluasi ini program-program kegiatan yang akan dilaksanakan lagi kedepan adalah kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik, dan akan dijadikan sebagai pengalaman untuk melaksanakan program kegiatan sekolah berikutnya, agar dapat terus berbenah dan meningkatkan berbagai kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua dan masyarakat. Program-program yang diadakan sekolah khususnya yang melibatkan peran orang tua diharapkan dapat terus berkembang dan meningkat dari tahun ketahun supaya terciptanya sekolah yang unggul dan berkualitas. Menurut peneliti proses monitoring dan evaluasi sebagai bagian dalam manajemen humas merupakan hal yang sangat penting. Proses evaluasi sangat penting karena proses evaluasi merupakan sebuah langkah akhir sekaligus langkah awal dari sebuah program dalam manajemen humas yang dimana agar mengetahui apa saja hambatannya dan apa saja solusinya, mengetahui apa saja yang harus diperbaiki dari pengalaman atau kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan.

Peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan. Dimana dalam tindakan yang diambil atau manajemen sekolah melibatkan antara sekolah dengan orang tua siswa, karena proses pendidikan yang bermutu adalah apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Sedangkan mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input.

SDN Bima Kota Cirebon adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD

di Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, awalnya SDN Bima Kota Cirebon bernama SD Bima Cirebon karena masih masuk di wilayah kabupaten, namun dengan posisi sekolah yang berada di posisi perbatasan antara kabupaten dan kota SDN Bima Cirebon diubah menjadi SDN Bima Kota Cirebon. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Bima Kota Cirebon berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, beralamat di Jl. Cimanuk Komp. Stadion Bima, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, dengan kode pos 45132 dan menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan adalah berasal dari PLN. Pembelajaran dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Tahun demi tahun SDN Bima Kota Cirebon selalu mengalami perkembangan atau kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai A), berdasarkan sertifikat 02.00/272/BAP-SM/SK/X/2016. Prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswi SDN Bima Kota Cirebon sangatlah unggul, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolahnyapun cukup memadai.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SDN Bima Kota Cirebon telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kabupaten/kota, baik prestasi akademik maupun non akademik. Tingkat provinsi dan tingkat Nasional. Tentunya dengan berbagai prestasi akademik dan non akademik serta berbagai penghargaan yang diraih tersebut, tidak terlepas dari peran masyarakat dan orang tua siswa. Dengan adanya manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa diharapkan supaya mampu meningkatkan kualitas sekolah, baik kualitas belajar siswa, kualitas lulusan sekolah, maupun kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

D. SIMPULAN

Hasil yang dicapai dalam program hubungan sekolah dengan orang tua siswa adalah mampu mendukung peningkatan kualitas belajar siswa baik kualitas lulusan sekolah, dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan demikian peningkatan kualitas sekolah diharapkan terus-menerus tercipta supaya dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Hariesa, A., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2021). Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6773–6780.
- Mumu, Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya. *Metaedukasi*, 1(1), 37–51.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/980>